

"BUKAN "SAPI ADUAN

<"xml encoding="UTF-8?>

Saya pribadi tidak gembira bila seseorang non Syiah mendadak rajin membikin dan menyebarkan konten-konten yang terkesan memihak pandangan Syiah dalam kasus-kasus .sejarah dan lainnya, terutama tentang konflik sahabat

Mendaur ulang narasi isu-isu perbedaan mazhab adalah kontraproduktif dan irrelevant juga .dapat diduga sebagai monetisasi polemik mazhab dan kapitalisasi konflik

Bukan rahasia, bila yang bicara pedas tentang "poro sahabat" bukan Syiah, dibiarkan bahkan dipuji kritis dan jadi tenar. Bagi kaum Syiah, perbedaan dalam penyikapan terhadap perilaku dan konflik pasca wafat Nabi teragung dan termazlum SAW bukan sekadar kisah seru dan heboh untuk dikontenkan, tapi merupakan konsekuensi dari prinsip aksiomatik otoritas sakral, .bukan soal suka dan tidak suka kepada individu-individu sahabat

Dalam dunia medsos yang sinting ini, kebencian dan kehebohan adalah industri. dicaci dan dibenci berarti diberi duit. Yang sangat mungkin terkena dampak sosialnya adalah komunitas Syiah yang sudah move on dari chapter one dan beranjak ke next level, yaitu ideologi resistensi terhadap zixnisme, imperialisme, kapitalisme, neokolonialisme, rasisme dan semua ideologi .kegelapan. karena bagi mereka persatuan lebih penting daripada diakui tidak sesat

Belajar dari SHN di bawah arahan SAK, komunitas Syiah lebih menghormati Ismail Hani@ah dan Yahya Sxnwar yang sunni ketimbang ulama Syiah yang hanya mengulang-ulang .pembahasan isu sentitif dalam polemik mazhab

Komunitas Syiah tak lagi cemas dengan penyesatan tapi cemas dengan hilangnya empati .dunia Islam terhadap rakyat Palestina

Siapa pun dengan logika bisa memilih doktrin. pandangan yang diyakini benar tanpa memvonis pandangan lain yang tak dipilihnya, apalagi dalam situasi yang menuntut fokus kepada prioritas .dan agenda bersama umat

Orang yang memilih sebuah doktrin dan pandangan dengan logika tak makin mantap dengan .pilihannya karena didukung dan tak kian lesu dengan pilihannya karena dikecam